

**KYAI ABDUL KARIM 1822-1896 M  
DESA TEBUWUNG KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK  
(TELAAH BIOGRAFI)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Oleh:

**Moh. Kholil**

NIM. 09123018

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Kholil  
NIM : 09123018  
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juni 2013 M  
16 Sya'ban 1434 H

Saya yang menyatakan,



Moh. Kholil  
NIM. 09123018

NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalâmu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KYAI ABDUL KARIM 1822-1896 M**  
**DESA TEBUWUNG KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK**  
**(TELAAH BIOGRAFI)**

yang ditulis oleh:

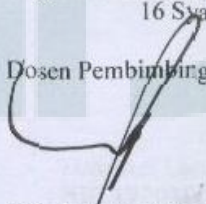
Nama : Moh. Kholil  
NIM : 09123018  
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalâmu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2013 M  
16 Sya'ban 1434 H

Dosen Pembimbing,

  
**Drs. Badrun Alaena, M. Si**  
NIP.19631116 199203 1003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/1609/2013

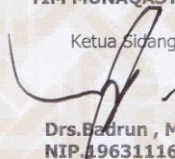
Skripsi dengan judul : KYAI ABDUL KARIM 1822-1896 M DESA TEBUWUNG  
KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK  
(TELAAH BIOGRAFI)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Moh. Kholil  
NIM : 09123018  
Telah dimunaqasyahkan pada : 08 Juli 2013  
Nilai Munaqasyah : B+  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

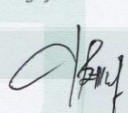
Ketua Sidang

  
Drs. Badrun, M.Si  
NIP.19631116 199203 1 003

Penguji I

  
Prof. Dr. H. Muhammad Abdul Karim, MA., MA  
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji II

  
Zuhrotul Latifah, S. Ag., M. Hum  
NIP.19701008 199803 2 001

Yogyakarta, 16 Juli 2013  
DEKAN

  
Dr. Hj. Siti Maryam, M. Ag.  
NIP. 19550117 198503 2 001



**HALAMAN MOTTO**

**ADA JUMPA PASTI ADA PISAH  
JUMPA MANIS RASANYA BEGITU PISAH PAHIT  
RASANYA**

**BEGINILAH ARTI PERJALANAN HIDUP  
MAKNAILAH PERTEMUAN DENGAN KEBAIKAN  
SEHINGGA DALAM PERPISAHAN TIADA  
PENYESALAN**

*(Man Jadda Wa Jada)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan*

*Kepada:*

*Almamater kebanggaan saya*

*Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam*

*Fakultas Adab dan Ilmu Budaya*

*UM Sunan Kalijaga Yogyakarta,*

*Abah, Ibu, beserta keluarga besar tercinta,*

*dan wanita spesial di hati saya*

## ABSTRAK

Peran ulama dalam penyebaran agama Islam di Indonesia mempunyai andil yang cukup besar. Merekalah yang dengan gigih dan penuh semangat menyerukan dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam di Indonesia. Pada masa sekarang, peranan ulama terhadap perkembangan Islam masih terus berlanjut. Mereka berusaha mengubah keadaan di daerahnya agar lebih maju, tidak ketinggalan dengan daerah lainnya. Mereka bersama-sama dengan masyarakat sekitar bahu-membahu memperbaiki keadaan sosial masyarakat.

Banyak tokoh ulama di Indonesia yang memberikan peran terhadap penyebaran Islam, salah satunya adalah Kyai Abdul Karim yang lahir pada tahun 1238 H, bertepatan dengan tahun 1822 M di desa Drajat. Ia merupakan keturunan ke sebelas dari Sunan Drajat atau Raden Qosim, yaitu Abdul Karim bin Abdul Qohar bin Darus bin Kinan bin Ali Mas'udi bin Ahmad Rifa'I bin Bisri bin Dahlan bin Mohammad Ali bin Hamid bin Sunan Drajad atau Raden Qosim. Terlihat dari garis keturunannya ia adalah keturunan seorang agamawan oleh karena itu karakternya tidak jauh beda dengan kakek-kakeknya, seperti : berdakwah dan senantiasa menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Kyai Abdul Karim mempunyai peranan penting dalam penyebaran Islam di wilayah Gresik Utara. Ia Mengubah tatanan moral masyarakat yang awalnya sangat tidak bermoral seperti : mabuk minuman keras, banyaknya tempat-tempat perjudian, dan tempat lokalisasi menjadi lebih baik.

Dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, bab pertama: latar belakang masalah, bab kedua: kondisi geografis, dan sosial budaya keagamaan masyarakat setempat, bab ketiga: biografi tokoh, bab keempat: peranan dan kontribusi tokoh terhadap perkembangan Islam, bab kelima: penutup berisi kesimpulan dan saran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian wawancara didukung dengan dokumentasi yang mengacu pada sumber-sumber sekunder, seperti artikel dan buku-buku yang kemudian dilakukan verifikasi dan interpretasi. Setelah melalui tahap tersebut maka skripsi ditulis sesuai kaidah penulisan sistematika pembahasan serta metode ilmiah yang berlaku, yang hasilnya di sebut historiografi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Menurut teori ini, peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan biografis, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosial cultural di mana tokoh tersebut dibesarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan penjelasan secara detail mengenai tokoh Kyai Abul Karim meliputi, perjalanan hidup dari masa kecilnya, masa menuntut ilmu, menikah sampai peranannya dalam beberapa bidang di daerahnya. Diharapkan dengan penelitian ini, pembaca (mahasiswa dan masyarakat khususnya masyarakat

Gresik) dapat mengetahui ketokohan dari Kyai Abdul Karim, Ulama yang tanpa lelah terus berusaha memperbaiki keadaan sosial masyarakat daerahnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengetahuan sejarah tokoh-tokoh Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap penulisan biografi tokoh yang mempunyai peranan besar terhadap daerahnya. Hasil dari penelitian ini bisa menambah pustaka pemerintah daerah di mana tokoh tersebut tinggal, kalangan masyarakat dan khususnya mereka yang mempelajari sejarah.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ، الْمَبْعُوثِ إِلَى جَمِيعِ الْأُمَمِ، وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ الْكِرَامِ، أَعْلَامِ الْهُدَى وَمَصَابِيحِ الظُّلَامِ.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada penghulu para Nabi dan Rasul, Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya.

Tulisan Skripsi ini membahas tentang biografi tokoh agama Islam yang berada di wilayah pesisir utara pulau Jawa dengan judul “KYAI ABDUL KARIM 1822-1896 M DESA TEBUWUNG KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK (TELAAH BIOGRAFI)”. Skripsi ini merupakan karya penulis yang akan memberikan sedikit sumbangsih bagi penulisan sejarah Bangsa Indonesia. Penulis berkeyakinan, bahwa seorang kyai mempunyai peranan penting dalam perkembangan Islam di Indonesia oleh karena itu jasanya patut untuk dikenang. Mengenai tulisan skripsi yang telah penulis selesaikan, tentunya masih banyak kekurangan dari berbagai sisi sehingga tidak bisa dikatakan baik. Kekurangan-kekurangan dalam penulisan tersebut dikarenakan keterbatasan yang ada dalam diri penulis sendiri. Terealisasinya keinginan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini adalah sebuah anugrah, supaya penulis selalu bersyukur, serta tidak lupa

menghaturkan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaiannya.

Secara pribadi penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Badrun Alaena selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan penuh ketelitian.
5. Kementerian Agama Republik Indonesia, yang telah memberi saya beasiswa ketika masuk ke perguruan tinggi melalui Program Kajian Keislaman, serta Pak Maharsi dan Pak Imam Muhsin selaku pengelola beasiswa Kajian Keislaman di Jurusan SKI.
6. Kedua orang tua saya, Abah saya, Moh Sholeh Hasim dan Ibu saya, Muzdalifah tercinta, Adek-adek saya, Sihni, Wuni , Uham, Umet, dan keluarga besarku, pakde Hamid, Bude Nur, Cak Zik, Alm Pakde Thohir, Mak Najiah, Neng Oyil, Mewa, Dinar, Neng Ucum, Cak Deby, I'am, Cak Afar, Mbak Rotul yang selalu memberikan doa dan dorongan melalui kasih sayang dan cintanya kepada saya sehingga mampu menyelesaikan setiap masalah kehidupan yang menghadang.

7. K. H. Ahmad Fatah beserta keluarga, selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunni Darussalam, yang selalu memeberikan nasihat dan telah sabar menghadapi kenakalan-kenakalan yang sering dilakukan penulis.
8. Teman-teman SKI beasiswa kajian keislaman yang tergabung dalam Happy Little Family, H. As'ad Wedos, Heri, Minan, Agus Nyong, Nak Zaid, Ihsan Ho Ho, Azis Bakole Mrengut, Riswandi, Eka, Nuruddin Mas Nur, Farah sekali, Sartiah Kahyangan, Dek Anna, Ifann, Nur Kolimah, Husnul Cnu, Dini Dono, dan Fitri Ichank, teman-teman Angkatan SKI 09 Semrawut, dan rekan-rekan PP. Sunni Darussalam. Mereka yang menjadi teman-teman terbaik selama penulis di Jogja.
9. Sahabat-sahabat ketawa bareng di warung kopi Blandongan, Bashori, Ari, Mahfud, Cak Ibad, Cilek ludin, Najib Krebo, Nafik, As'ad Bogel, Hudi Zhu, Taskin, Ipin, Fery, Haris Coly, Rokim, Ni'am, Lukman, Bang Ucok, Bang Pion, Nyameng, Mamat, Medi, Jimbron, Ma'un, Asmoro, Sinak, Dhani, Amik, Kentong, Sa'id, Bli, Jurnal, Pendi, Ari Nugroho, Uut, Anik, Wahyu, Ucup, Fitri, Biteng, Ipung, Nunung, Nogo, Balya, Cepot, Gus Meky, Mbak Yani, dan sahabat-sahabat lainnya yang telah memberi kesegaran pikiran dengan candaan-candaannya.
10. Kawan-kawan seperjuangan di kampung halaman, Bang Iif, Ulum, Bowo, H. Izzi, Mas Azes, Bobby, Evi, As, Afa, Khusnul, Fitri, Intan, Yetno, Muhid, Wawan, Mas Ipung, Mas Yopi, Man Jaim, Cak Yudi dan juga para sahabat-sahabat di Pondok Mamba'us Sholihin, Shofi, Azes, Agus, Labib, Anas, Rizal Jali, Najih, As'ad, Yus'ad, Yafik, Alm Hafi, Ahid, Hendra,

Nuha, Khumet, Zaul, Yunan, Maftuhin, Mujib, Zainudin, Lutfi, Takmir, Amir, Rohe', Fia, Ifa IbuQ, Zumairoh, Hidayah, Lailatus Sa'diyah, Fifa.

11. Kekasih saya, cinta saya, dan pujaan hati saya Desi Hapsari Arisandi yang selalu setia mendampingi, rela meluangkan setiap waktunya, dan pengorbananya yang tanpa batas untuk saya walaupun di tengah kesibukan menjalani aktifitasnya.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis hanya bisa berdoa, *jazakumullah ahsana al-jaza'*, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya, dan bagi pembaca umumnya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 25 Juni 2013M  
16 Sya'ban 1434 H  
Penulis

Moh. Kholil

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN KEASILIAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEKYAIAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

A.	Latar belakang masalah.....	1
B.	Batasan dan rumusan masalah.....	6
C.	Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
D.	Tinjauan pustaka.....	7
E.	Landasan teori.....	8
F.	Metode penelitian.....	9
G.	Sistematika pembasan.....	12

BAB II : KONDISI LINGKUNGAN SOSIAL, BUDAYA, DAN AGAMA DI DESA  
TEBUWUNG

A.	Letak Geografis.....	15
B.	Kondisi Masyarakat Desa Tebuwung Sebelum Kedatangan Kyai Abdul Karim.....	17

BAB III : PERJALANAN HIDUP KYAI ABDUL KARIM

A.	Latar Belakang Keluarga.....	28
B.	Masa menuntut ilmu.....	31
C.	Kyai Abdul Karim menikah.....	34
D.	Kepribadian Kyai Abdul Karim.....	41

**BAB IV : PERANAN KYAI ABDUL KARIM DAN KEBERHASILANNYA**

A.	peranan dalam bidang pendidikan.....	46
B.	peranan dalam bidang keagamaan.....	48
C.	Keberhasilan Kyai Abdul Karim.....	53
D.	Respon Masyarakat.....	60

**BAB V : penutup**

A.	Kesimpulan.....	62
B.	Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	64
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam yang masuk ke Indonesia ditempuh melalui beberapa jalur, di antaranya: perdagangan, perkawinan, tasawuf, politik, dan pendidikan. Islamisasi melalui jalur pendidikan diselenggarakan di pesantren melalui pengajian-pengajian oleh para guru-guru agama (kyai atau ulama) di pesantren murid atau santri dididik untuk menjadi seorang ulama, oleh karena itu mereka di harapkan mampu mengamalkan ilmunya ke masyarakat. Di dalam sebuah pesantren santri dididik oleh kyai dengan sepenuhnya, oleh karena itu harapan dari seorang kyai, murid yang telah menguasai ilmu-ilmu agama dapat meneruskan perjuangan seorang kyai yaitu untuk mendakwahkan Islam. Murid atau santri dari pesantren kebanyakan menjadi kyai di daerah asalnya. Selain para alumni pesantren itu mengamalkan ilmunya, mereka juga berdakwah menyebarkan agama Islam ke masyarakat.<sup>1</sup>

Sudah banyak bukti bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan yang sangat sederhana tetapi mempunyai dampak yang besar terhadap berkembangnya Islam di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Uka Tjandra Sasmita, *Sejarah Indonesia III* (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hlm 188-195.

Pesantren atau yang lebih dikenal dengan nama pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisonal tertua di Indonesia.<sup>2</sup> Keberadaan lembaga pendidikan Islam tradisonal ini dapat dilacak sejak priode Walisanga.<sup>3</sup> Mereka menggunakan surau-surau sebagai tempat untuk menyampaikan dakwah Islam kepada masyarakat.

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok<sup>4</sup>, sosok kyai sebagai figur utama, masjid atau surau sebagai pusat kegiatan, dan pengajaran Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti oleh para santri sebagai kegiatan utamanya.<sup>5</sup> Ajaran yang disampaikan di pesantren-pesantren sistem tradisonal, artinya pelajaran disampaikan secara text book<sup>6</sup> dan mimmem (mimcry dan memorize).<sup>7</sup>

Munculya lembaga pendidikan non formal yaitu pesantren di tengah-tengah masyarakat dikarenakan adanya kebutuhan akan masalah keagamaan. Tugas Islam untuk menciptakan perdamaian, kebenaran, mengajarkan kebajikan, dan akhirnya mengajarkan tuntunan-tuntunan moral dan spiritual bagi kemajuan

---

<sup>2</sup> Rohadi Abdul Fatah, dkk., *Rekontruksi Pesantren Masa Depan: Dari Tradisonal Modern hingga Post Modren* (Jakarta: Listafariska Putra, cet. II 2008), hlm.13

<sup>3</sup>Abdurrahman Mas'udi, *Dari Haromain Ke Nusantara : Jejak Intelektual Arsitek Pesantren* (Jakarta: kencana,2006), hlm. 89.

<sup>4</sup>Pondok adalah bangunan tempat orang belajar agama Islam. Lihat Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: modern English Press, 1991), hlm. 1181. Pondok juga berarti asrama atau tempat tinggal bagi para santri dan merupakan ciri khas dari sebuah pesantren: Zamarkhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup kyai* (Jakarta: LP3ES, cet. V 1985), hlm. 45.

<sup>5</sup>Rohadi, *Rekontruksi*, hlm. 12. Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik dan kyai menjadi lima elemen dasar dari sebuah pesantren. Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta : LP3ES, cet.V 1985), hlm. 44.

<sup>6</sup>*Textbook* berarti buku pelajaran atau dalm dunia pesantren disebut dengan kitab kuning. Merupakan bahan utama di pesantren (terutama pesantren tradisonal untuk mempelajari ajaran Islam.

<sup>7</sup>*Mimicry* dan *memorize* merupakan penyampaian pelajaran dengan cara meniru dan menghafal : M. Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2007), hlm 331.



umat manusia salah satunya diperankan oleh pesantren.<sup>8</sup> Tuntutan dan kesadaran akan perlunya pengetahuan agama dilahirkan dari ajaran agama Islam untuk menegakkan, mendakwahkan atau menyiarkan agama Islam kepada seluruh umat muslim melalui jalur pendidikan. Pesantren berfungsi untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati serta mengamalkan ajara Islam dengan memberikan tekanan pada keseimbangan antara aspek perilaku.<sup>9</sup>

Keberadaan kyai merupakan syarat utama berdirinya sebuah pesantren yang merupakan kreator dan motivator berdirinya sebuah lembaga pendidikan tersebut dan santri ialah murid yang datang untuk memperoleh pengetahuan agama dari seorang kyai. Dalam perkembangan Islam, kyai memainkan peran penting karena kyai merupakan faktor pemimpin yang paling dominan dalam masalah keagamaan. Dalam aktifitas sehari-hari, mereka yang dikatakan kyai tidak hanya bergelut dengan kitab-kitab kuning saja, tetapi mereka berdakwah sesuai dengan kondisi masyarakat, mereka juga membuka lembaran-lembaran sosiologi dan budaya.

Seorang Kyai tidak diangkat melalui suara terbanyak dari masyarakat, melainkan diangkat atas dasar peranan sosial dan kesepakatan masyarakat.<sup>10</sup> Kyai sebagai pengasuh para santri mempunyai karisma yang dinilai mampu mewarnai sejarah umat Islam di Indonesia dan telah berhasil membawa Islam ke perdebatan-perdebatan tingkat dunia dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Sudah

---

<sup>8</sup>A. Mukti Ali, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam* (Bandung: Mizan, cet. III 1996), hlm. 51.

<sup>9</sup>Cipta Adi Pustaka, *Ensiklopedi Nasional Indonesia, jilid 13* (Jakarta: cet. III,1990), hlm. 187.

<sup>10</sup>M. Nasir, *Fiqhud Da'wah* (Jakarta: Media Dakwah,1997), hlm 163.

sewajarnya bahwa pertumbuhan suatu pesantren semata-mata bergantung kepada kemampuan pribadi kyainya.

Kyai merupakan gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada ahli agama Islam, ia juga sering disebut orang alim (orang yang pengetahuan Islamnya lebih dalam dibandingkan masyarakat umum).<sup>11</sup> Masyarakat mengharapkan seorang kyai dapat menyelesaikan persoalan-persoalan keagamaan praktis sesuai dengan kedalaman pengetahuan yang dimilikinya. Semakin tinggi kitab-kitab yang di ajarkan, ia semakin dikagumi.<sup>12</sup>

Pada tahun 1238 H yang bertepatan dengan tahun 1822 M di desa Drajat Paciran Lamongan telah lahir seorang anak yang diberi nama Abdul Karim, dari pasangan suami istri yang bernama K. H. Abdul Qohar dan Nyai Sarwilah keduanya asli dari Desa Drajat Paciran Lamongan. Kyai Abdul Karim adalah keturunan ke sebelas dari Sunan Drajat atau Raden Qosim, yaitu Abdul Karim bin Abdul Qohar bin Darus bin Kinan bin Ali Mas'udi bin Ahmad Rifa'I bin Bisri bin Dahlan bin Mohammad Ali bin Hamid bin Sunan Drajad (Raden Qosim).

Dalam usia 2 tahun Abdul Karim ditinggal ayahnya Kyai Abdul Qohar meninggal dunia, kemudian Nyai Sarwilah dinikahi oleh Kyai Asnawi dari Sidayu. Pendidikan Abdul Karim kecil praktis dalam bimbingan ayah tirinya yaitu Kyai Asnawi. Selanjutnya Abdul Karim melanjutkan menimba ilmu agamanya kepada salah satu ulama besar di Sidayu yaitu Kyai Mustahal. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di beberapa Pondok pesantren di antaranya di Pondok pesantren yang diasuh oleh Raden Maulani ( Kyai Suto ) Sendang.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 55.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 60.

H. Utsman, ia adalah seorang Kepala desa Tebuwung. Pada tahun 1862 ia mencari seorang ulama yang sanggup membina masyarakatnya yang susah diatur, banyaknya tempat-tempat maksiat yang ada membuat para generasi desa menjadi tertular oleh perilaku yang tidak baik. Tempat prostitusi yang ada, seringkali terjadi keributan yang disebabkan oleh para pemabuk akibat toak (minuman keras) atau kalah dalam perjudian. H. Utsman datang menghadap ke Kyai Abdul Karim dan meminta kesediaannya untuk membina masyarakat Tebuwung dan sekitarnya yang supaya menjadi masyarakat yang islami, permintaan tersebut direspon dengan baik oleh Kyai Abdul Karim yang selanjutnya ia tinggal di Tebuwung. Kedatangan Kyai Abdul Karim di desa ini membawahi pengaruh besar terhadap kemajuannya.

Pada tahun 1862 Kyai Abdul Karim meninggalkan kota Sidayu menuju desa Tebuwung, suasana di daerah pelosok ini jauh berbeda dengan kota Sidayu. Pendidikan dan pengajaran agama Islam di Sidayu selalu mendapat tekanan dan pengawasan yang ketat dari pemerintah Belanda. Sementara itu ia lebih leluasa mengajarkan agama di Desa Tebuwung. Sebagai sarana mengajar para santri. Pada tahun 1864 M Kyai Abdul Karim mendirikan sebuah pondok dan surau di daerah hutan Bendo desa Tebuwung yang sangat sederhana. Tahun tersebut sampai sekarang diingat sebagai tahun berdirinya Pondok Pesantren Bendo. Sebutan Bendo diambil dari nama pohon sejenis pinang yang banyak tumbuh di sekitar pondok tersebut.

Cara ia mendidik para santri seperti di pondok-pondok salaf yang lain. Sistem *weton*<sup>13</sup> dan *sorogan*<sup>14</sup> merupakan tradisi ilmiah pesantren. Pada mulanya santri yang mengajipun hanya terbatas dari Desa Tebuwung saja. Lambat laun santri yang berdatangan dari luar daerah semakin banyak. Ini karena ketekunan, keikhlasan mengabdikan, dan kesederhanaan hidup yang diteladankan kepada para santri dan masyarakat sekitarnya.<sup>15</sup>

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini agar pembahasannya tidak melebar maka diperlukan batasan dan rumusan masalah, oleh karena itu batasan-batasannya adalah tentang obyek kajiannya yaitu tentang biografi seorang tokoh Kyai Abdul Karim di Desa Tebuwung dan sekitarnya, dalam hal ini mencakup bagaimana cara-cara yang di tempuh Kyai Abdul Karim dalam penyebaran ajaran Islam. Terkait dengan batasan tempat yaitu di Desa Tebuwung dan desa-desa di wilayah Gresik Utara, karena pada masa itu tokoh-tokoh Islam dapat dibbilang sangat minim sehingga banyak santri dari desa-desa sebelah berdatangan untuk menimba ilmu kepada Kyai Abdul Karim ini. Batasan waktu yaitu kelahiran Kyai Abdul Karim pada tahun 1822 M sampai akhir hayatnya pada tahun 1896 M.

Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana kondisi masyarakat di Desa Tebuwung sebelum kedatangan Kyai Abdul Karim?

---

<sup>13</sup> *Weton* adalah Cara Kyai mengajarkan santri dengan cara kyai yang membaca kitab dan para santri menyimak.

<sup>14</sup> *Sorogan* adalah Metode pengajaran yang ada di pesantren dengan cara santri membaca kitab dan Kyai menyimak.

<sup>15</sup> [www.Sejarah.YPP al-Karimi.bazokawap.blogspot.com](http://www.Sejarah.YPP-al-Karimi.bazokawap.blogspot.com) diakses pada tanggal 15 mei 2013

2. Bagaimana peran Kyai Abdul Karim dalam menyebarkan ajaran Islam di Desa Tebuwung?
3. Apa saja keberhasilan Kyai Abdul Karim dalam dalam penyebaran ajaran Islam?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kondisi masyarakat di Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik sebelum kedatangan Kyai Abdul Karim.
2. Untuk mendeskripsikan secara detail tentang biografi Kyai Abdul Karim.
3. Untuk menjelaskan peranan dari Kyai Abdul Karim.

Sedangkan kegunaan penelitian ini antara lain :

- a. Secara akademis, menambah pengetahuan di bidang sejarah, khususnya sejarah tentang tokoh-tokoh lokal Indonesia.
- b. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bermanfaat bagi siapa saja yang tertarik terhadap sejarah peran Kyai Abdul Karim dalam penyebaran Islam di Desa Tebuwung dan sekitarnya.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Sepengetahuan peneliti, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara khusus dan lengkap membahas tentang tokoh Kyai Abdul Karim. Ada Sebuah karya yang berjudul *Kumpulan Data Bani Musthofa Pondok Pesantren Darul Ma'arif Payaman Solokuro Lamongan* yang pernah ditulis oleh Forum

Komunikasi Bani Musthofa (FOKUS). Dalam karya ini dijelaskan tentang tokoh Kyai Abdul Karim dari segi nasab, yaitu garis keturunan Kyai Abdul Karim ke atas maupun ke bawah, tercatat semua siapa para kakeknya dan juga cucu-cucunya yang melanjutkan perjuangan Kyai Abdul Karim.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi di masa lalu. Penelitian sejarah ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah penjelasan tentang tokoh Kyai Abdul Karim. Biografi atau catatan hidup seseorang, meskipun sangat mikro, menjadi bagian dalam bentuk sejarah yang lebih besar.<sup>16</sup> Dalam sebuah penulisan biografi paling tidak mengandung empat hal, yaitu: a) kepribadian seorang tokoh, b) kekuatan sosial yang mendukung, c) lukisan sejarah zamannya, d) keberuntungan dan kesempatan yang datang.<sup>17</sup>

Kyai Abdul Karim merupakan tokoh agama di daerahnya, yaitu di Desa Tebuwung, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik. Tokoh agama merupakan unsur penting dalam suatu masyarakat. Menurut Hiroko Horisaki, pemuka agama merupakan orang yang ahli dalam bidang agama, pengelola tempat ibadah, memberikan pendidikan, pengajaran serta membimbing umat dalam hal agama.<sup>18</sup>

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Menurut teori ini peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari seseorang

---

<sup>16</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm.203.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 206.

<sup>18</sup> Ali, *Memahami*. hlm. 24.

yang menduduki posisi tertentu dalam stuktur sosial.<sup>19</sup> Banyak yang didapatkan para sejarawan dengan konsep peranan secara lebih luas, lebih tepat dan lebih sistematis. Hal itu akan mendorong mereka lebih sungguh-sungguh dalam mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum mereka bicarakan dalam arti individual atau moral ketimbang sosial.<sup>20</sup> Teori yang dikemukakan ini memiliki relevansi dengan peranan yang dilakukan oleh Kyai Abdul Karim sebagai tokoh agama yang menjadi panutan bagi masyarakat di daerahnya yang memiliki wibawa dan kharisma.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografis, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian (tokoh) berdasarkan latar belakang lingkungan sosial kultural di mana tokoh itu dibesarkan, bagaimana proses pendidikan yang dialami, watak-watak yang ada di sekitarnya.<sup>21</sup> Berdasarkan teori peranan sosial dan pendekatan biografis tersebut di atas, peneliti berusaha mengungkap dan menguraikan secara detail dan jelas sisi kehidupan, peranan Kyai Abdul Karim sehingga apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini bisa tercapai dengan baik.

## **F. Metode Penelitian**

Sebagaimana umumnya sebuah penulisan sejarah, penelitian ini menggunakan metode historis yang bertujuan untuk menguji dan merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan

---

<sup>19</sup> Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, ter. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 69.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 69.

<sup>21</sup>Taufik Abdullah dkk, *Manusia Dalam Kemelut Sejarah* (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm. 4.

dikumpulkan,<sup>22</sup> dalam penelitian ini digunakan beberapa tahapan untuk melacak informasi sejarah agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan teruji kredibilitasnya. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Heuristik atau Pengumpulan Data**

Heuristik adalah tehnik cara memperoleh dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan.<sup>23</sup> Pengumpulan data ini menggunakan tehnik sebagai berikut :

#### **a. Interview atau wawancara**

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan sumber lisan dan merupakan tehnik yang penting dalam penelitian.<sup>24</sup> Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada beberapa orang yang mengetahui permasalahan yang diteliti, dalam hal ini orang-orang yang diwawancara merupakan mereka yang mengetahui tentang biografi serta pemikiran dari Kyai Abdul Karim. Narasumber yang peneliti wawancarai adalah para ahli waris, dan masyarakat setempat.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah usaha pengabadian suatu kejadian atau peristiwa sebagai bukti bahwa penyusun benar-benar melakukan

---

<sup>22</sup>Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1986), hlm.32.

<sup>23</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm.55.

<sup>24</sup>Ibid., hlm. 57.



penelitian.<sup>25</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber yang telah didapat, baik sumber tertulis maupun tidak tertulis yang telah peneliti peroleh dari hasil penelitian kemudian dikumpulkan untuk dipisahkan sesuai dengan pembahasan antar bab yang ditulis. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan langkah-langkah selanjutnya.

## 2. Verifikasi atau Pengujian Sumber

Setelah sumber sejarah terkumpul, tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber untuk memperoleh keabsahan sumber.<sup>26</sup> Teknik verifikasi ini dilakukan dengan cara membandingkan beberapa sumber yang telah terkumpul untuk kemudian dicari data yang paling teruji kredibilitasnya. Kredibilitas sumber lisan, pada prinsipnya dapat diakui apabila semuanya positif.<sup>27</sup> Sumber lisan juga dapat diakui kredibilitasnya apabila memenuhi syarat bahwa sumber lisan tersebut mengandung kejadian penting yang diketahui umum, telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu dan didukung oleh saksi yang berantai. Langkah langkah yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan sumber-sumber yang diperoleh dan mengkritisi narasumber yang telah diwawancara, mulai dari kondisi fisik

---

<sup>25</sup>Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: IKFA Press, 1998), hlm. 26.

<sup>26</sup> Abdurrahman, *Metode*, hlm 58.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 63.

narasumber dan ungkapan-ungkapan yang digunakan. Sumber tertulis juga dapat diakui kredibilitasnya, untuk mengetahui kebenaran sumber tertulis dapat di bandingkan dengan sumber tertulis lainnya dan sumber yang benar adalah sumber yang mayoritas.

### **3. Interpretasi atau Penafsiran**

Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut juga dengan analisis sejarah. Analisis berarti menguraikan. Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah. Sumber-sumber sejarah yang telah terkumpul dan melalui proses verifikasi kemudian peneliti tafsirkan dengan menggunakan teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

### **4. Historiografi atau Penulisan**

Historiografi merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu,<sup>28</sup> atau dengan kata lain historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Untuk memaparkan hasil penelitian secara sistematis, penulis memaparkan dalam beberapa bab yang saling terkait satu sama lain agar mudah dipahami oleh pembaca.

---

<sup>28</sup>Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sebagai upaya untuk mempermudah dalam menyusun dan memahami penelitian secara sistematis, maka kerangka penulisan disusun sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari tujuh sub bahasan. Pertama, latar belakang masalah, yang memuat alasan-alasan pemunculan masalah yang diteliti. Kedua, pokok masalah, yang merupakan penegasan terhadap apa yang terkandung dalam latar belakang masalah. Ketiga, tujuan dan kegunaan, yakni tujuan dan kegunaan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Keempat, telaah pustaka, berisi penelusuran terhadap literatur yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan objek penelitian ini. Kelima, kerangka teoritik, menyangkut pola pikir atau kerangka berfikir yang digunakan dalam memecahkan masalah. Keenam, metode penelitian, berupa penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Ketujuh, sistematika pembahasan, yang merupakan akhir dari bab ini yang bertujuan mensistematisir penyusunan penelitian.

Bab II, membahas tentang gambaran umum masyarakat desa Tebuwung meliputi letak geografis Desa Tebuwung ini, dan kondisi sosial, budaya, dan agama masyarakat sebelum kedatangan Kyai Abdul Karim. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui lokasi tempat tinggal Kyai Abdul Karim. Pembahasan bab kedua ini sebagai penghubung bagi bab selanjutnya agar pembahasan bab kedua dengan bab selanjutnya saling terkait.

Bab III membahas tentang perjalanan hidup Kyai Abdul Karim, mulai dari ia dilahirkan latar belakang pendidikan dan kepribadian dari Kyai Abdul Karim,

kepribadian yang terbentuk pada dirinya baik itu dari pengaruh keluarganya ataupun pengaruh dari tempat ia belajar.

Bab IV, membahas mengenai peranan Kyai Abdul Karim. Bab ini membahas mengenai peranan Kyai Abdul Karim dalam bidang pendidikan keagamaan di desa Tebuwung dan keberhasilannya dalam berbagai bidang.

Bab V, berisi tentang penutup yang berisi tentang kesimpulan, sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian yang dilengkapi dengan saran atas segala kekurangan dari karya tulis ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kondisi masyarakat desa Tebuwung sebelum kedatangan Kyai Abdul Karim sangat memprihatinkan. Desa yang terletak di pedalaman ini masih buta huruf, karena sebelum datangnya Kyai Abdul Karim di desa ini belum ada lembaga pendidikan Islam dan juga masih kental dengan Islam kejawen. Masyarakat desa Tebuwung sudah mengenal Islam dari tokoh Nyai Ayu tetapi belum mengerti dan menjalankan syariat Islam dengan Benar.

Kyai Abdul Karim mempunyai peran penting dalam perkembangan Islam di desa Tebuwung. Peran Kyai Abdul Karim dalam pendidikan membuat suatu perubahan yang besar, Kyai Abdul Karim mendirikan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk mengajarkan ilmunya. Dalam lembaga pendidikan ini mengajarkan berbagai macam ilmu keagamaan. Peranan dakwah Kyai Abdul Karim cukup membuahkan hasil, masyarakat telah banyak mengerti dan memahami arti agama Islam secara mendalam dari ceramah-ceramah yang disampaikan Kyai Abdul Karim. Dalam bidang sosial Kyai Abdul Karim dapat menyatukan rasa kekeluargaan dan kekerabatan di masyarakat desa Tebuwung. Kyai Abdul Karim mengarahkan masyarakat desa Tebuwung kepada ajaran Islam yang benar, dengan menjauhkan dari tiga hal yaitu : tahayul, bid'ah, dan khurafat.

Keberhasilan yang dicapai Kyai Abdul Karim dalam menyebarkan ajaran agama Islam di antaranya, keberhasilan dalam hal pendidikan, keagamaan, sosial, dan budaya. Dalam hal pendidikan Kyai Abdul Kaim telah mendirikan surau dan pesantren sebagai sarana untuk mengajarkan ilmu agama kepada para santri atau murid dan masyarakat. Dalam hal keagamaan Kyai Abdul Karim dapat menanamkan jiwa yang islami kepada masyarakat desa Tebuwung. Hal ini terbukti dari musnahnya tempat-tempat maksiat yang ada. Kyai Abdul Karim mewariskan dua tradisi keagamaan, yang oleh masyarakat kedua tradisi ini sangat dijunjung tinggi. Hingga sampai saat ini tradisi dekahan dan dulkadiran masih dijalankan. Dalam hal sosial Kyai Abdul Karim telah dapat menjalin hubungan silaturahmi yang baik dalam masyarakat desa Tebuwung, dengan perantara sering berkumpul pada acara ceramah-ceramah agama. Keberhasilan di bidang kebudayaan terlihat jelas pada perilaku masyarakat Islam abangan desa Tebuwung yang sudah berubah, mereka sudah meninggalkan tradisi dari para nenek moyangnya dan menjalankan syariat Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, kiranya akan menjadi tidak pantas jika penulis mengatakan penelitian ini sudah sempurna. Penulis mengharapkan kritikan yang membangun untuk lebih memperbaiki kekurangan-kekurangan dari hasil penelitian ini. Namun penulis juga memberikan saran kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih baik dan mendalam, karena

masih banyak permasalahan yang perlu dikaji terutama tentang perkembangan lembaga pendidikan yang didirikan Kyai Abdul Karim.

Para keturunan Kyai Abdul Karim banyak yang mempunyai peranan penting dalam penyebaran ajaran Islam di wilayah pesisir utara kabupaten Gresik dan Lamongan, baik yang melanjutkan peranan di desa Tebuwung atau di daerah lain.



## Daftar Pustaka

- Sasmita, Uka Tjandra. *Sejarah Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka, 1980.
- Ali, A. Mukti. *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*, cet. III. Bandung: Mizan, 1996.
- Mas'udi, Abdurrahman. *Dari Haromain Ke Nusantara: Jejak Intelektual Arsitek Pesantren*. Jakarta: kencana, 2006.
- Abdul Fatah Rohadi, dkk., *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan: Dari Tradisional Modern hingga Post Modern*, cet. II. Jakarta: Listafariska Putra, 2008.
- Cipta Adi Pustaka. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid 13. Jakarta : 1990.
- M. Nasir. *Fiqhud Da'wah*. Jakarta: Media Dakwah, 1997.
- Dhafir, Zamarkhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, cet. V . Jakarta: LP3ES, 1985.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Abdullah, Taufik dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notokusanto. Jakarta: UI. Press, 1986.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos, 1995.
- Juned, Mawardi. *Sejarah Indonesia V*. Jakarta: Balai pustaka, 1997.
- Benda, Harry J. *Bulan Sabit Matahari terbit*. Jakarta : PT Pustaka Jaya, Cet 1, 1980.



Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Suseno, Franz Magnis. *Etika Jawa Sebuah Analisis Falsafi Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: PT Gramedia, 1988.

Karim, Abdul. *Islam Nusantara*. Yogyakarta : Pustaka Book Publiser, cet I, 2007.

Kumpulan data Bani Musthofah pondok pesantren Darul Ma'rif, (Payaman Solokuro Lamongan) Forum Komunikasi Bani Musthofa (FOKUS) periode :2001-2007.

**Internet :**

<http://www.Sejarah YPP al-Karimi>, [www.bazokawap.blogspot.com](http://www.bazokawap.blogspot.com)

[www.Sunan Drajat-Wikipedia bahasa Indonesia.htm](http://www.Sunan Drajat-Wikipedia bahasa Indonesia.htm) di akses pada tanggal 14 juni 2013

<http://Gresikbgt.blogspot.com/2009/05/letak-geografis-kota-Gresik.html> akses tgl 14-06-2013

<http://megawardhani.blogspot.com/2012/11/tujuan-dakwah-islam.html> akses pada tanggal 14 06 2013.

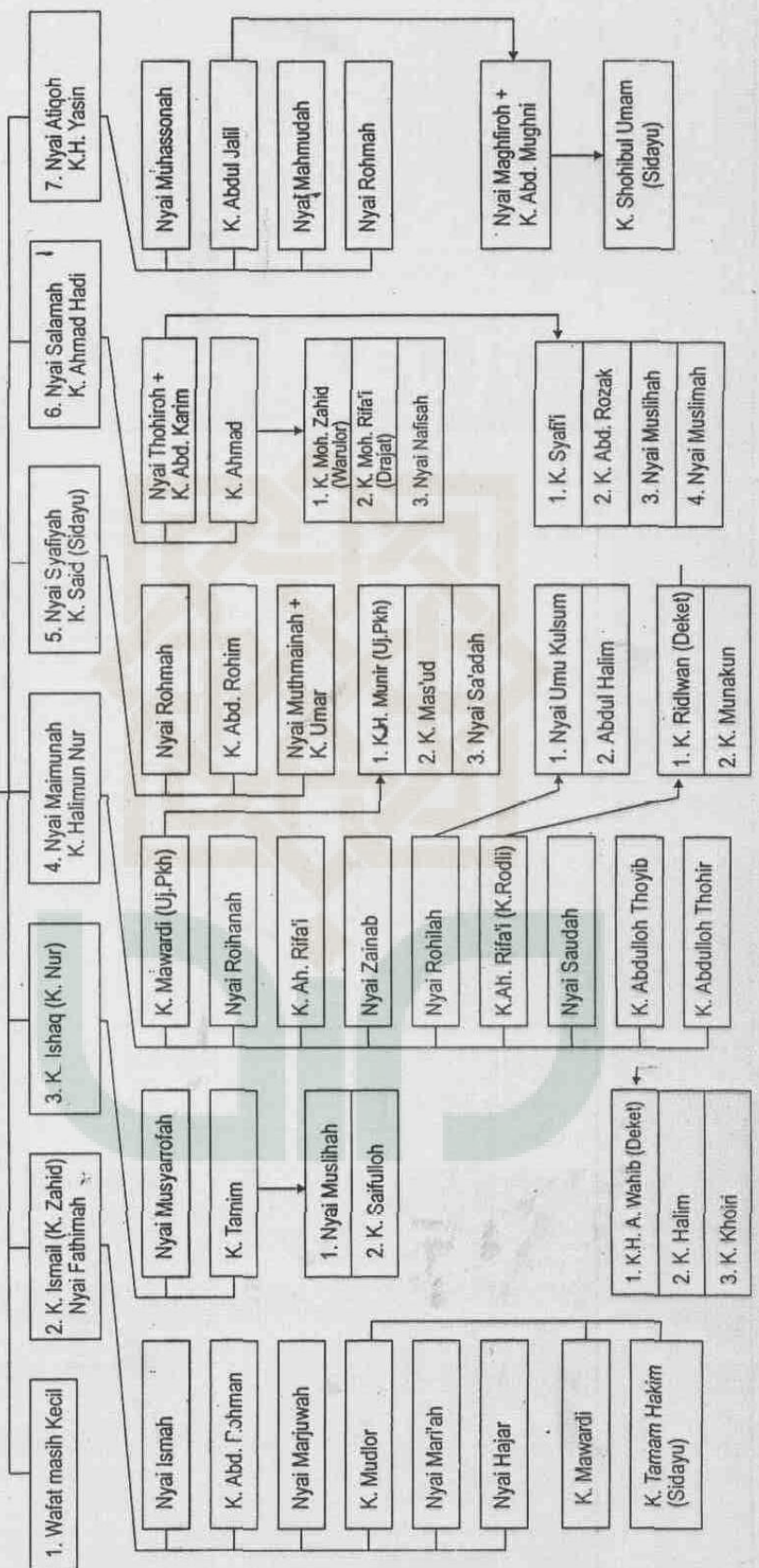
[http, www.Agama di Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm](http://www.Agama di Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm) akses 15 juni 2113

[http/.www. Agama di Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm](http://www. Agama di Indonesia - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm)

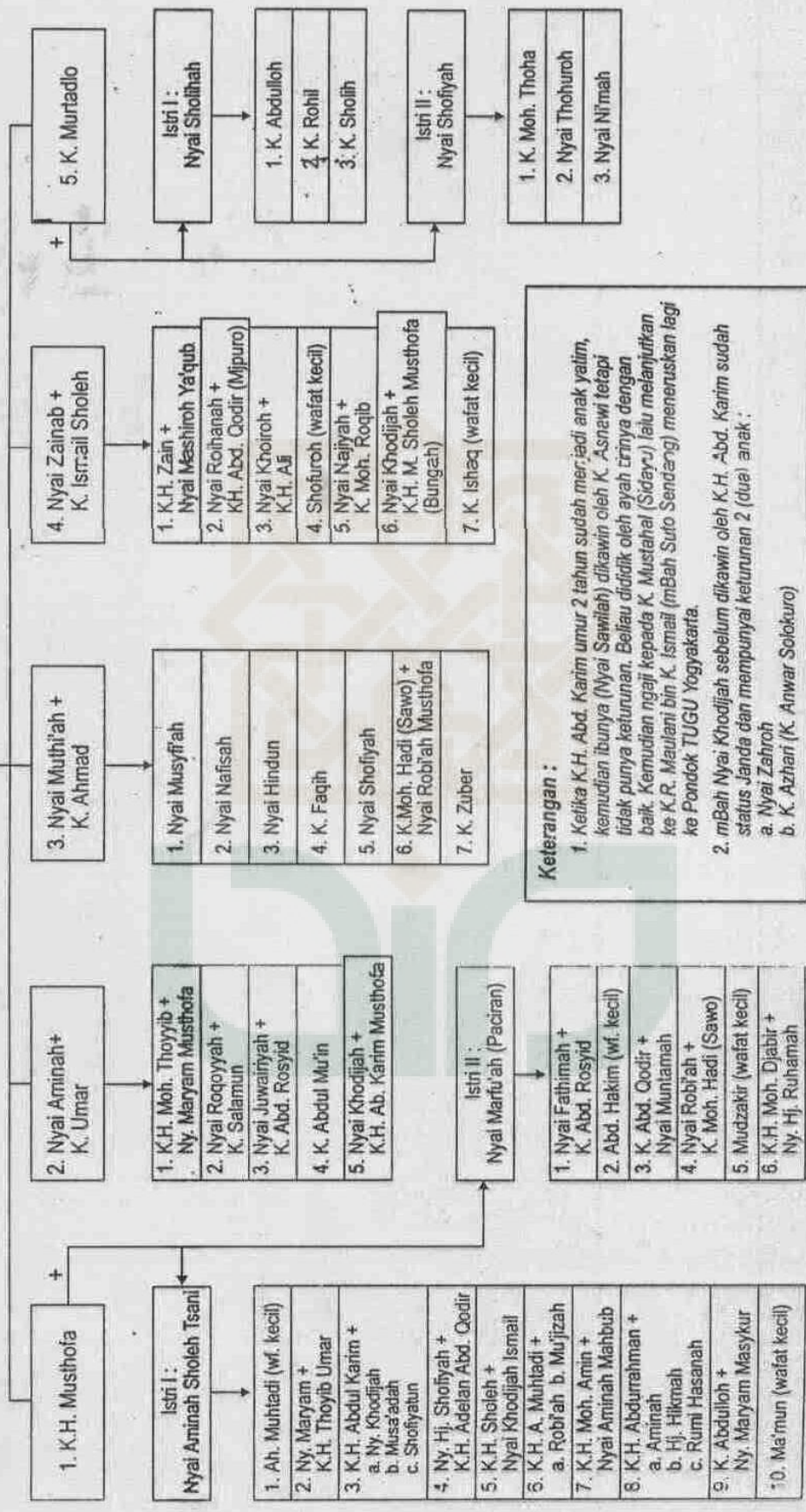


**Silsilah K.H. ABD. KARIM (Ayah mBah K.H. Musthoza)**

**K.H. ABD. KARIM + Nyai AMIRAH (MASMIRAH Sidayu)**



## K.H. ABD. KARIM + Nyai KHODIJAH (Sidayu)





فاديفوكان فانمباهان كي بودو  
YAYASAN PADEPOKAN PANEMBAHAN KI BODO  
JAMA'AH ISTIGHOTSAH AL KAROMAH  
PONDOK PESANTREN AL ISLAMI ASSALAFI KYAI SANTRI  
(AKTA NOTARIS NOMOR 14 / 2005)



SEKRETARIAT PUSAT . JL. RAYA SUKOREJO - MAGELANG, Gg. PADEPOKAN SENTUL - SUKOREJO - KENDAL TELP (0294) 451870, KODE POS 51363

**SILSILAH**  
**NYI AYU SITI SAROH ATTAUBAH**  
TEBUWUNG / KEDUWUNG - DUKUN - GRESIK - JAWA TIMUR

**PRABU AJI JOYOBOYO**  
MAMENANG - KEDIRI



**DEWI SAROH SESANTI**  
WUKIR BULU PADHANG



**DEWI WARIYANTI / RR.CITRO SUDIRO**  
WUKIR BULU PADHANG



**PRABU KUSUMO WICITRO**  
PENGGING



**PRABU CITRO SOMA**  
PENGGING



**NYI AYU SITI SAROH ATTAUBAH /**  
**DEWI PONCOWATI MISOYI /**  
**NYI AYU RR.HANDAYANINGRUM**



عبد الله بن محمد بن شجاع عبد الكريم بن كبري كلاته اعدان بودت كبري نايك  
 پامبو شجاع، هماسان اناغ صدور استفتي كبري اديان كم دري د اهارا ايسوع  
 شاكوي تونون سديج ايا كم مشهور مو عكوف او ايا هو اهلي م اندين كبري ايسوع  
 او را سبوتان ان ديه نايك اناغ استفتي ايلو ابرو تاشافي او زهنا برينان كم كلكوش  
 خود ترا او را سولو لودا كم مولييه مريم در اجبات سر شتا اخلاص ملامت  
 نزل سجد اشغال فو ترا حامييه سوج وادون ايا كم ترا او را موفير انا  
 كك كعب فو ولفخ او را كم مادون ايا كم جولو شين شجاع عبد الكريم  
 انا ديه نايك فو همان شجاع عبد الكريم نايك اناغ خود ترا سوكا سندا اناغ كيا هو  
 شجاع براديه اسماعيل جولو شين كبري موم صلاح جلد كام نايك وفت بغي  
 ايا كم غشوم اناغ سندا اناغ سر شتا غا غكوه ميوه نايك فو تيه اويت سوري  
 تو ميان متون خوار نايك اناغ سندا اناغ كبري دس كك كود و كارد و كوشام دور و دي  
 دديني در با نديني و اتوكيو تقدي موكر عاليه موم سندا اناغ سوكو در سندان  
 شونون ايا مفاقتي و ايا مفاقتي اهل اناغ و در مفاقتي موم جلا موم شاعرك  
 اشونون كيا هو عبد الكريم ديه او را اچر مفاقتي خود ترا كورن كور و اشونون كيا هو  
 نفس و در فو ترا اديان ايا كم شامش موم خلا كور همان دورغ شوكو شوكان  
 شامشگان اناغ تولى سني اناغ ايا كم او را جومو موم لزال اولي دينا نايك شامش  
 شجاع اناغ اناغ اناغ زوم كورن ديه اناغ اناغ شامش شامش شامش اناغ اناغ  
 موم در اجبات اولي اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ  
 شوكو اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ  
 شوكو اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ اناغ  
 عبد الله بن محمد بن شجاع عبد الكريم بن كبري كلاته اعدان بودت كبري نايك  
 بنفهمه تيمور الصالحات والصلوات والسلام على سيدنا السادات

۱۲-۲۴

۱۲-۶۰-۴۱

Kella  
 ۱۲-۶۰-۴۱



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
KECAMATAN DUKUN  
**DESA TEBUWUNG**  
Jl. Raya Tebuwung Dukun Gresik 61155

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/ 99 /437.114.11/2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

**N a m a** : MOH. KHOLIL  
**Tempat / Tgl Lahir** : Gresik, 12 Desember 1989  
**Pekerjaan** : Pelajar/Mahasiswa  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**Agama** : Islam  
**Status Perkawinan** : Belum Kawin  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**A l a m a t** : Ds. Tebuwung RT. 013 RW. 003 Kec. Dukun Kab. Gresik.  
**Keterangan** : Nama tersebut di atas adalah benar-benar pernah melakukan penelitian untuk skripsi di Desa Tebuwung pada tanggal 31 Mei s.d 15 Juni 2013.

Demikian, surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana perlu.

15 Juni 2013  
Kepala Desa Tebuwung



**SUHAIBUR RUMYI**



**PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN**  
**PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. 3952825 – 30 psw. 209, 3952812  
**GRESIK**

Gresik, 31 Mei 2013

Nomor : 070/ 247/437.71/2013  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian /  
Survey/ Research.

Kepada  
Yth. Sdr. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga  
di -  
Yogyakarta

**D a s a r :**

1. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik;
2. Peraturan Bupati Gresik Nomor 47 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik;
3. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0855/2013 tanggal 06 Mei 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Maka dengan ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik menyatakan tidak keberatan atas dilakukannya survey/ penelitian/ research yang dilakukan oleh :

1. Nama : Moh Kholil
2. NIM : 09123018
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Tebuwung Rt/Rw: 13/02 Desa Tebuwung  
Kec. Dukun Kab. Gresik
5. Keperluan dilakukannya survey/research/penelitian : Untuk Pelaksanaan Penyusunan Skripsi dengan Judul " Biografi Kyai Abdul Karim di Desa Tebuwung Kec. Dukun Kab. Gresik"
6. Tempat melakukan survey/research/penelitian : Desa Tebuwung Kec. Dukun
7. Waktu Pelaksanaan survey/research/penelitian : 31 Mei s.d 31 Agustus 2013
8. Pengikut :

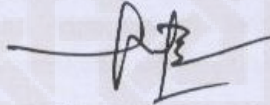


Dalam melakukan kegiatan survey / research / penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dan setelah dilaksanakannya survey / research / penelitian diwajibkan melapor kepada Instansi / Camat setempat;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan lain diluar kegiatan survey / research / penelitian yang dilakukan;
3. Setelah melakukan survey / research / penelitian selambat - lambatnya 1 (satu) bulan agar menyerahkan 1 (satu) ex. / buku hasil survey / research / penelitian kepada Bupati Gresik melalui Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik.

Demikian rekomendasi ijin penelitian / survey / research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**A.n. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KABUPATEN GRESIK  
Kabid. Penelitian dan Pengembangan**



**Ir. DJOKO PUDJOHARDJO US, M.Si.**

Pembina

NTP. 19580920 199403 1 001

Revisi :

- Yth. Sdr. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linn-as Kab.Gresik.
- Yth.Sdr. Camat Dukun Kab.Gresik
- Yth.Sdr. Kepala Desa Tebuwung Kb. Gresik

A r s i p.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493  
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 31 Mei 2013

Kepada

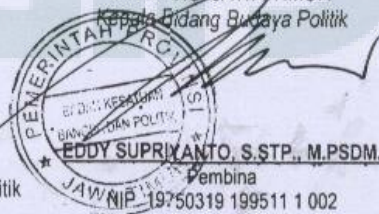
070 / 4072 / 203.3 / 2013  
Biasa  
1 (satu) berkas  
Rekomendasi Penelitian

Yth. Bupati Gresik  
Cq. Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas  
di  
GRESIK

Menunjuk surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 20 Mei 2013 Nomor : 074/1078/Kesbang/2013 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian, bersama ini tertampir disampaikan dengan hormat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 31 Mei 2013 Nomor: 070/ 4071 / 203.3/2013 atas nama Moh. Kholil, dengan judul proposal "Biografi Kyai Abdul Karim di Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik", untuk mendapatkan tindak lanjut dari instansi tujuan.

Demikian untuk menjadikan maklum dan terima kasih.

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI JAWA TIMUR  
Kepala Bidang Budaya Politik

  
EDDY SUPRIYANTO, S.STP., M.PSDM.  
Pembina  
NIP. 19750319 199511 1 002

tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493  
SURABAYA - (60189)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 4071 /203/2013

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah ;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
5. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Eagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

mbang

- a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
- b. bahwa sesuai surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 20 Mei 2013 Nomor 074/1078/Kesbang/2013 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama Moh. Kholil, telah mengajukan permohonan rekomendasi penelitian;
- c. bahwa sesuai *konsideran* huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai Pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Moh. Kholil  
Alamat : Tebuwung, Dukun, Kabupaten Gresik.  
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa  
Instansi/Civitas/ Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Kebangsaan : Indonesia

Untuk mengadakan penelitian/survey/research dengan :

Judul : "Biografi Kyai Abdul Karim di Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik"  
Bidang Penelitian : Sejarah  
Tujuan : Untuk mencari data  
Status Penelitian : Mandiri  
Pembimbing : Drs. Badrun, M.Si  
Anggota/peserta : -  
Waktu : 14 Juni sd. 14 Agustus 2013  
Tempat/Lokasi : Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.

- ketentuan
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian ;
  2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian ;
  3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 31 Mei 2013

a.n. GUBERNUR JAWA TIMUR  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI JAWA TIMUR

u.b.

Kepala Bidang Budaya Politik



Disan :

1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan) ;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan) ;
3. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
4. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Nomor : 074 / 1078 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Timur  
Up. Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi Jawa Timur

Di  
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/0855/2013  
Tanggal : 6 Mei 2013  
Perihal : Surat Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " BIOGRAFI KYAI ABDUL KARIM DI DESA TEBUWUNG KECAMATAN DUKUN KABUPATEN GRESIK ", kepada:

Nama : MOH KHOLIL  
NIM : 09123018  
Prodi/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Budaya UIN SUKA Yogyakarta  
Lokasi : Desa Tebuwung, Kec. Dukun, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur  
Waktu : Mei s/d Juni 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DJY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN SUKA Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Moh. Kholil  
Gender : Laki-laki.  
TTL : Gresik, 12 Desember 1989.  
Nama Ayah : Moh Sholeh Hasim  
Nama Ibu : Muzdalifah  
Alamat Rumah: Jl. Garuda, RT 013, RW 02, Tebuwung, Dukun, Gresik.  
Alamat Jogja : PP. Sunni Darussalam, Tempel Sari, Depok, Maguwoharjo, Sleman.  
Alamat Email : [ilil\\_ibuQ@yahoo.com](mailto:ilil_ibuQ@yahoo.com)  
No. HP : 085749813105

### **Riwayat Pendidikan :**

- MI. Al-Karimi, Tebuwung, Dukun, Gresik : 1996-2002.
- Mts. Al-Karimi, Tebuwung, Dukun, Gresik : 2003-2005.
- MAK. Mamba'us Sholihin, Suci, Manyar, Gresik : 2005-2008.
- Jur. Tafsir Hadits (TH), INKAFA, Suci, Manyar, Gresik : 2008-2009.
- Jur. SKI, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta : 2009-2013.

### **Pengalaman Organisasi :**

- Anggota Osis Mts Al-Karimi : 2004-2005.
- Anggota Osis MA Mamba'us Sholihin : 2007-2008.
- Ketua HAMAM (Himpunan Alumni Mamba'us Sholihin) wilayah Yogyakarta. : 20011-2013.

### **Pengalaman Bekerja dan Aktivitas:**

- Staf Pengajar di Madrasah Diniyah PP. Sunni Darussalam Sleman Yogyakarta : 2010-2012.